

Studi Literature Riview Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme di Sekolah Menengah Kejuruan

Hadid Putri B. Zurna¹, Alyya Riska Ramadina², Fatihaturahmi³, Nizwardi Jalinus⁴,
Rijal Abdullah⁵

¹ Program Studi Pascasarjana Teknik, Universitas Negeri Padang

^{2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang

Email: hadidputri7@gmail.com¹, alyya03riska.ramadina@gmail.com², fatihaturahmi58@gmail.com³,
nizwardijalinus@gmail.com⁴, rijal.abdullah@gmail.com⁵

Abstrak

Teori belajar konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya dengan kemampuan menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan orang lain, sehingga teori ini memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukansendiri kompetensi, pengetahuan, atau teknologi dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri. Tujuan dari pembuatan artikel ini adalah untuk mempelajari bagaimana pengaruh penerapan pembelajar kontruktivisme disekolah menengah kejuruan . Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah dengan *Systematic Literature Review* (SLR). Artikel yang diulas didapatkan dari beberapa sumber yaitu, *Science Direct*, *Google Scholar* yang membahas mengenai belajar konstruktivisme. Penelitian diawali dengan pengumpulan kajian pustaka yang berhubungan dengan subjek riset. Setelah dilakukan pengkajian terhadap 8 artikel yang sudah didapatkan, hasil penerapan pembelajar konstruktivisme menunjukkan dapat membangun keterampilan dan kompetensi siswa SMK.

Kata kunci: Konstruktivisme, Sekolah Menengah Kejuruan, Penerapan

Abstract

Constructivism learning theory is a theory that gives freedom to humans who want to learn or look for their needs with the ability to find their desires or needs with the help of others, so that this theory provides activity for humans to learn to find their own needs, knowledge, or technology and other things that Needed to develop himself. The purpose of making this article is to learn how to implement constructivism learning in vocational high schools. The method used in making this article is the Systematic Literature Review (SLR). Articles obtained from several sources, namely Science Direct, Google Scholar which discuss constructivism learning. The research begins with the collection of literature related to the research subject. After conducting an assessment of the 10 articles that have been obtained, the results of the application of constructivism learning show that it can build the skills and competencies of SMK students.

Keywords : Constructivism, vocational high school, implementation (application)

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi digital dan perubahan dalam cara komunikasi dan sistem informasi, abad kedua puluh satu dianggap sebagai eratransformasi dan reformasi. Dalam dekade terakhir, para ahli dalam pendidikan sains dan pembuat kebijakan telah menekankan perlunya memajukan pendidikan sains dan teknologi.

Proses belajar akan dialami ketika kehidupan akan dimulai serta setiap insan akan mengalami proses belajar selama dia hidup di dunia, yang dimulai sejak dia lahir. Tanpa kita sadari proses belajar yang telah kita lakukan akan merubah tingkah laku, cara pikir, kepribadian, dan perkembangan daya pikir, karena pada dasarnya proses belajar adalah proses yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk merubah yang terdapat dalam dirinya menjadi yang lebih baik dari melakukan proses belajar. Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Penumbuhan kompetensi-kompetensi dalam pembelajaran akan tercipta jika pembelajar sebagai agen aktif dalam proses akuisisi pengetahuan. Guru tidak dapat begitu saja mengirimkan pengetahuan kepada siswa, tetapi siswa yang perlu secara aktif membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri. Proses pembelajaran seperti ini hadir dalam pandangan pembelajaran konstruktivistik. Konsepsi konstruktivis belajar memiliki akar historis dalam karya Dewey (1929), Bruner (1961), Vygotsky (1962), dan Piaget (1980). Bednar, Cunningham, Duffy, dan Perry (1992) dan von Glasersfeld (1995) telah mengusulkan beberapa implikasi teori konstruktivis untuk pengembangan instruksional menekankan bahwa hasil pembelajaran harus fokus pada proses konstruksi pengetahuan dan bahwa tujuan pembelajaran harus ditentukan dari tugas otentik dengan spesifik tujuan (Bada & Olisegun 2015).

Konstruktivisme, studi tentang pembelajaran adalah tentang bagaimana kita semua memahami dunia (Singh and Yaduvanshi 2015). Konstruktivisme adalah suatu pendekatan untuk pengajaran dan pembelajaran berdasarkan pada premis bahwa kognisi (pembelajaran) adalah hasil dari "konstruksi mental." Dengan kata lain, siswa belajar dengan memasukkan informasi baru bersama dengan apa yang sudah mereka ketahui. Konstruktivis percaya bahwa belajar dipengaruhi oleh konteks di mana ide diajarkan serta oleh keyakinan dan sikap siswa. Konstruktivisme adalah teori belajar yang ditemukan dalam psikologi yang menjelaskan bagaimana orang dapat memperoleh pengetahuan dan belajar. Karena itu memiliki aplikasi langsung ke pendidikan. Teori ini menunjukkan bahwa manusia membangun pengetahuan dan makna dari pengalaman mereka (Bada & Olisegun 2015). Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Paradesa 2015) menyatakan bahwa konstruktivisme adalah suatu pendekatan yang berkeyakinan bahwa orang secara aktif membangun atau membuat pengetahuan sendiri dan realitas ditentukan oleh pengalaman orang itu sendiri.

Teori konstruktivisme menegaskan bahwa pengetahuan hanya dapat ada dalam pikiran manusia, dan bahwa teori itu tidak harus cocok dengan kenyataan dunia nyata. Siswa akan terus-menerus berusaha mendapatkan model mental pribadi mereka sendiri tentang dunia nyata dari persepsi mereka tentang dunia itu. Ketika mereka merasakan setiap pengalaman baru, pelajar akan terus memperbarui model mental mereka sendiri untuk mencerminkan informasi baru, dan karenanya, akan membangun interpretasi mereka sendiri terhadap kenyataan. Konstruktivisme juga sering disalahartikan sebagai teori pembelajaran yang memaksakan siswa untuk "menemukan kembali roda." Faktanya,

konstruktivisme memanfaatkan dan memicu keingintahuan bawaan siswa tentang dunia dan cara kerja. Siswa tidak menemukan kembali roda tetapi, lebih tepatnya, mencoba memahami bagaimana roda berputar, bagaimana fungsinya. Mereka menjadi terlibat dengan menerapkan pengetahuan dan pengalamannya nyata yang ada, belajar untuk berhipotesis, pengujian teori mereka, dan akhirnya menarik kesimpulan dari temuan mereka (Bada & Olisegun, 2015). Kemajuan pesat dalam teknologi digital dan perubahan dalam cara komunikasi dan sistem informasi, abad kedua puluh satu dianggap sebagai era transformasi dan reformasi. Kompetensi tersebut adalah pemecahan masalah, pemikiran kritis, komunikasi, kolaborasi, dan literasi informasi (Barak 2017).

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

METODE

Dalam pembahasan ini, sebagai data referensi pembahasan singkat dilakukan oleh penulis pada sejumlah penelitian yang sudah ada sebelumnya. Untuk memudahkan penulis guna memperdalam bagaimana penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka disusunlah ulasan ini sehingga dapat ditemukannya suatu kesimpulan mengenai Implementasi pembelajaran konstruktivisme di sekolah menengah kejuruan

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR). Dalam tahapan kajian literatur ini diawali dari:

1. Pemilihan Artikel
2. Review
3. Klasifikasi bagi perlengkapan dan tata cara/metodologi
4. Analisis temuan

Penulis mengumpulkan artikel-artikel yang akan diulas dari sebagian sumber yaitu *Google Scholar*. Tindakan awal untuk menggabungkan data yang berguna untuk penelitian adalah pencarian pustaka. Pencarian pustaka yang berkaitan dengan subyek riset dilakukan oleh penulis untuk mengawali penelitian ini.

Sebelum melakukan review atau ulasan harus menyiapkan pertanyaan penelitian (*Research Question*) untuk direview yaitu:

RQ1. Bagaimana implementasi pembelajaran konstruktivisme di sekolah menengah kejuruan ?

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL REVIEW

Beberapa hasil data yang didapatkan dari literatur review mengenai Pengaruh penerapan pembelajaran berbasis konstruktivisme di sekolah menengah kejuruan pada tabel berikut :

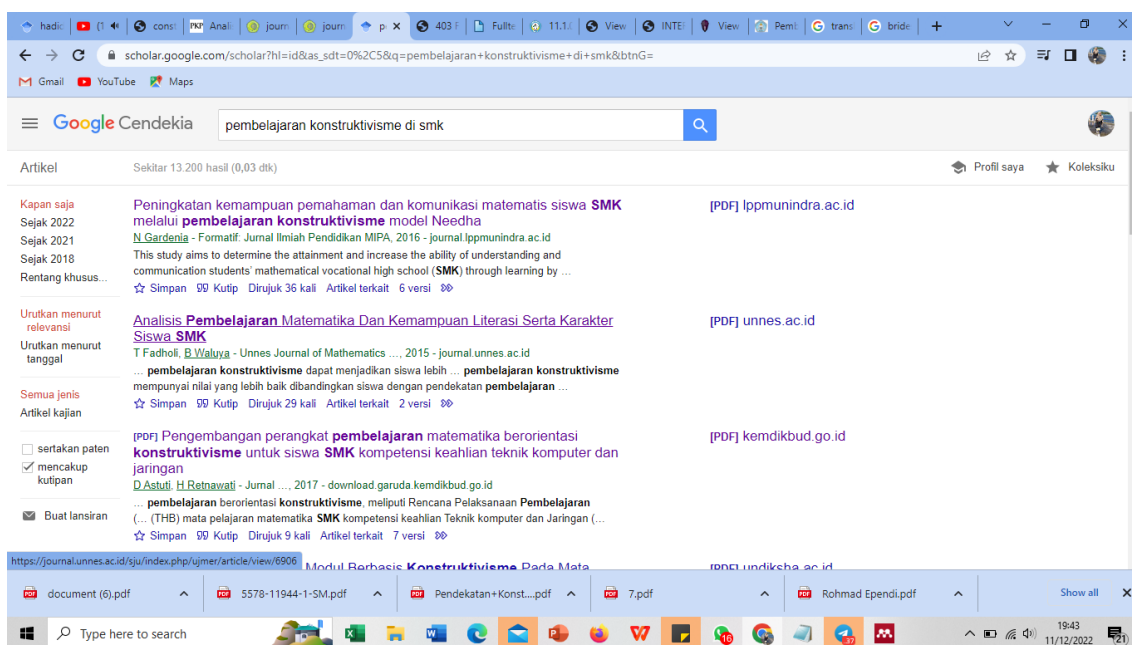
Tabel 1. Hasil Review Artikel

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	(Solehat 2013)	Implementasi Model Pembelajaran Konstruktivisme Tipe Novick Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembiasan Cahaya Dan Keterampilan Generik Sains Siswa Smkn	Dengan model pembelajaran konstruktivisme Tipe Novick lebih meningkat dibandingkan siswa dengan pengajaran konvensional.
2	(Achzab and Budiyanto 2017)	Analisis Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Menggunakan Teknologi Chatbot Dalam Meningkatkan Keterampilan dan Kompetensi Siswa SMK Azinudin	Penerapan model konstruktivisme menggunakan teknologi chatbot dapat membangun keterampilan dan kompetensi siswa SMK
3	(Gardenia 2016)	Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa SMK Melalui Pembelajaran Konstruktivisme Model Needham	Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pembelajaran Model Needham lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional
4	(Syah 2018)	Penerapan Pembelajaran Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Konsep Diri Dan Hasil Belajar Siswa	Penerapan pembelajaran Konstruktivisme serta Modul Fisika. modul Konstruktivisme dapat meningkatkan konsep diri siswa serta hasil belajar
5	(Mohiddin 2016)	Pengaruh Model Pembelajaran Konstruktivisme dan Kemampuan Awal terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMK Negeri 1 Gorontalo	Bahwa pembelajaran konstruktivisme memberi keaktifan terhadap siswa untuk belajar menemukan sendiri dimana dalam proses belajar diawali dengan terjadinya konflik kognitif
6	(Darmawan 2016)	Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Menggunakan Media Animasi Dengan Kerangka Kerja Tpck Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa	terdapat pengaruh pembelajaran berbasis konstruktivisme menggunakan media animasi terhadap prestasi belajar siswa

7	(Hatsama et al. 2018)	Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong	pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa
8	(Waruwu 2022)	Pendekatan Konstruktivisme Dengan Teknik M3 (Mengamati, Menirukan, Memodifikasi) Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato	penggunaan pendekatan konstruktivisme dengan teknik M3 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks pidato

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan *Systematic Literature Review* terdapat 8 jurnal tentang pengaruh penerapan pembelajaran berbasis konstruktivisme di sekolah menengah kejuruan yang akan di ulas. Adapun pencarian jurnal literatur yang didapat dari *web* Google Scholar, dengan kata kunci penerapan pembelajaran konstruktivisme di sekolah menengah kejuruan (SMK).



Penelitian yang layak menghasilkan sebagian jurnal atau artikel yang cocok dengan analisis penulis sehingga memperoleh 8 jurnal studi literature review, berdasarkan studi literature tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran konstruktivisme berpengaruh di Sekolah Menengah kejuruan (SMK) serta dapat membangun keterampilan dan kompetensi siswa SMK dilihat dari penelitian-penelitian yang ada diatas.

SIMPULAN

Dari penelitian literatur review ini, dapat disimpulkan pembelajaran konstruktivisme berpengaruh di Sekolah Menengah kejuruan (SMK) dapat membangun keterampilan dan kompetensi siswa SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Achzab, Azinudin, and Cucuk Wawan Budiyo. 2017. "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Menggunakan Teknologi Chatbot Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Kompetensi Siswa SMK." *Seminar Nasional Pendidikan Vokasi ke 2*: 131–40.
- Bada;, and Olusegun. 2015. "Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning." *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)* Volume 5(Issue 6): Ver. 1. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Barak, Miri. 2017. "Science Teacher Education in the Twenty-First Century: A Pedagogical Framework for Technology-Integrated Social Constructivism." *Research in Science Education* 47(2): 283–303.
- Darmawan, Handy. 2016. "Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Menggunakan Media Animasi Dengan Kerangka Kerja Tpck Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Formatif* 6(1): 1–11.
- Gardenia, Nia. 2016. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa SMK Melalui Pembelajaran Konstruktivisme Model Needham." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6(2): 110–18.
- Hatsama, Abdul Rahman, and Roni Andri Pramita. 2018. "Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong." *Jurnal Pendidikan* 6(1): 1–12.
- Mohiddin, Purnamasary Devitta. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Konstruktivisme Dan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMK Negeri 1 Gorontalo." *Jtech* 4(1): 1–5.
- Paradesa, Retni. 2015. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Mata Kuliah Matematika Keuangan." *Jurnal Pendidikan Matematika JPM RAFA* 1(2): 306–25. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jpmrafa/article/view/1236>.
- Singh, Sunita, and Sangeeta Yaduvanshi. 2015. "Constructivism in Science Classroom: Why and How." *International Journal of Scientific and Research Publications* 5(3): 1–5. www.ijsrp.org.
- Solehat, Devi. 2013. "Implementasi Model Pembelajaran Konstruktivisme Tipe Novick Keterampilan Generik Sains Siswa Smkn." *Edusains* 5(1): 40–43.
- Syah, Nurhasan. 2018. "Meningkatkan Konsep Diri Dan Hasil Belajar Siswa." 1(1): 8–12.
- Waruwu, Setiyusu. 2022. "Pendekatan Konstruktivisme Dengan Teknik M3 (Mengamati, Menirukan, Memodifikasi) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1(1): 326–33.